

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* UNTUK PREDIKSI  
POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2021  
(Studi Kasus pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I MADE GUNADI  
NIM : 1815644123**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

**PENERAPAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* UNTUK PREDIKSI  
POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2021  
(Studi Kasus pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk)**

**I Made Gunadi  
1815644123**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Pada tanggal 15 Maret 2020 pemerintah menetapkan wabah *Corona Virus Disease* atau *Covid-19* sebagai bencana nasional. Hal ini akan berdampak terhadap perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur khususnya sektor konstruksi karena tertundanya aktivitas konstruksi yang disebabkan adanya penularan virus yang sangat cepat. Hal ini mungkin akan menimbulkan penurunan kinerja keuangan perusahaan secara terus menerus. Manajemen perusahaan dituntut memiliki strategi untuk memprediksi adanya kemungkinan kebangkrutan perusahaan, dengan penerapan metode *Altman Z-Score* manajemen dapat mengetahui kondisi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prediksi potensi kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif akan menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif dari ucapan atau tulisan dan perilaku objek itu sendiri. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan saat pengambilan data berlangsung yaitu pengumpulan data, menganalisis data, mengkategorikan data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 2 perusahaan sektor infrastruktur yang bergerak dalam bidang konstruksi yaitu PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2019 berada pada kondisi rawan sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 berpotensi mengalami kebangkrutan. Sedangkan PT Waskita Karya Tbk dalam 3 tahun penelitian yaitu pada tahun 2019 sampai tahun 2021 berpotensi mengalami kebangkrutan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya agar nantinya dapat melakukan evaluasi dan perbaikan yang nantinya akan bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** *Altman Z-Score*, Kebangkrutan, Laporan keuangan

**APPLICATION OF THE ALTMAN Z-SCORE METHOD FOR  
POTENTIAL BANKRUPTCY PREDICTIONS OF  
INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES  
LISTED ON IDX FOR THE 2019-2021 PERIOD  
(Case Study on PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk)**

**I Made Gunadi  
1815644123**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*On March 15, 2020, the government declared the Corona Virus Disease or Covid-19 as a national disaster. It will impact companies running in infrastructure, especially the construction sector because of the construction delayed activities caused by the very high spread of the virus. this event caused a decreasing the company's financial performance continuously. The company's management has a strategy to predict the possibility of company bankruptcy, with the application of the Altman Z-Score method, management can find out the company's condition. The purpose of this study is to determine the prediction of the potential for bankruptcy of the company.*

*This study uses qualitative methods and the research conducted is descriptive. Qualitative research will use research procedures that produce data in the form of spoken or written descriptions and the behavior of the object itself. Data analysis techniques in this study were carried out when data was collected, such as data collection, data analysis, data categorization, and taking conclusions. This study uses 2 companies in the infrastructure sector engaged in construction, namely PT Adhi Karya Tbk and PT Waskita Karya Tbk as the subject of this study.*

*The results of the study show on 2019 that PT Adhi Karya Tbk stay at vulnerable condition, but on 2020 and 2021 may tend to bankruptcy condition. PT Waskita Karya Tbk in 3 years of research, from 2019 to 2021, may tend to bankruptcy condition. The results of this study are expected to be taken into consideration regarding the financial condition of PT Adhi Karya Tbk and PT Waskita Karya Tbk so that later they can carry out evaluations and improvements that will be beneficial for the sustainability of the company in the future..*

**Keywords: Altman Z-Score, Bankruptcy, Financial statements**

**PENERAPAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* UNTUK PREDIKSI  
POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2021  
(Studi Kasus pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I MADE GUNADI**

**NIM : 1815644123**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Made Gunadi  
NIM : 1815644123  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Prediksi Potensi  
Kebangkrutan Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021  
(Studi Kasus pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita  
Karya Tbk)  
Pembimbing : Cening Ardina, SE., M.Agb.  
Drs. I Nyoman Mandia, M.Si.  
Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



I Made Gunadi

## SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* UNTUK PREDIKSI  
POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2021  
(Studi Kasus pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : I Made Gunadi  
NIM : 1815644123**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Cening Ardina, SE., M.Agb.  
NIP. 196214041990031003**



**Drs. I Nyoman Mandia, M.Si.  
NIP. 196107061990031004**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP. 196112281990031001**

## SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* UNTUK PREDIKSI  
POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2021  
(Studi Kasus pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk)**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:**

**Tanggal 12 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Cening Ardina, SE., M.Agb.  
NIP. 196214041990031003**

**ANGGOTA:**



**2. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak  
NIP. 196312311990031023**



**3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.  
NIP. 197909112003121002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahannya dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial dan juga selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan semangat dan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

5. Drs. I Nyoman Mandia., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak serta semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH</b> ..	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Alur Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E. Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan dan Temuan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	25
-----------------------------	----



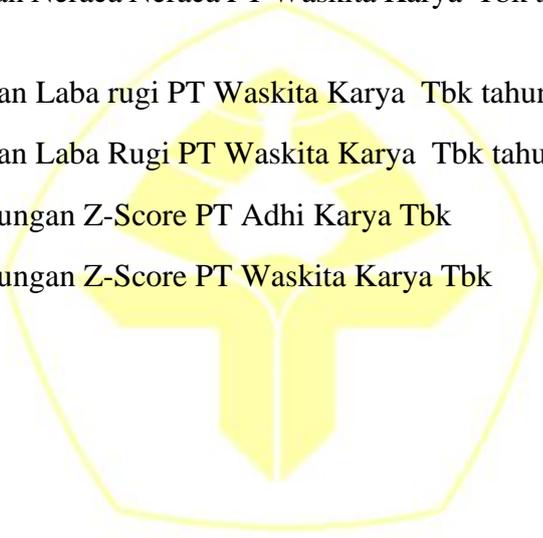
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Laba (Rugi) Perusahaan.....	2
Tabel 2. 1 Tolak Ukur <i>Altman Z-Score</i> .....	19
Tabel 4. 1 Modal Kerja Tahun 2019-2021 .....	34
Tabel 4. 2 Laba Ditahan Tahun 2019-2021 .....	36
Tabel 4. 3 Laba Sebelum Bunga dan Pajak Tahun 2019-2021 .....	37
Tabel 4. 4 Nilai Buku <i>Ekuitas</i> Tahun 2019-2021 .....	38
Tabel 4. 5 Total Utang Tahun 2019-2021 .....	38
Tabel 4. 6 <i>Rasio Working Capital to Total Asset</i> PT Adhi Karya Tbk.....	39
Tabel 4. 7 <i>Rasio Working Capital to Total Asset</i> PT Waskita Karya Tbk.....	41
Tabel 4. 8 <i>Rasio Retained Earnings to Total Asset</i> PT Adhi Karya Tbk.....	42
Tabel 4. 9 <i>Rasio Retained Earnings to Total Asset</i> PT Waskita Karya Tbk.....	43
Tabel 4. 10 <i>Earnings Before Interest &amp; Taxes to Total Assets</i> PT Adhi Karya....	44
Tabel 4. 11 <i>Earnings Before Interest &amp; Taxes to Total Assets</i> PT Waskita Karya	46
Tabel 4. 12 <i>Book Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT Adhi Karya.....	47
Tabel 4. 13 <i>Book Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT Waskita Karya .....	48
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Variabel X1-X4.....	49
Tabel 4. 15 Klasifikasi Kondisi Perusahaan .....	50

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Neraca Neraca PT Adhi Karya Tbk tahun 2019
- Lampiran 2 : Laporan Neraca Neraca PT Adhi Karya Tbk tahun 2020 dan 2012
- Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi PT Adhi Karya Tbk tahun 2019
- Lampiran 4 : Laporan Laba Rugi PT Adhi Karya Tbk tahun 2020 dan 2021
- Lampiran 5 : Laporan Neraca Neraca PT Waskita Karya Tbk tahun 2019, 2020 dan 2021
- Lampiran 6 : Laporan Laba rugi PT Waskita Karya Tbk tahun 2019
- Lampiran 7 : Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan 2021
- Lampiran 8 : Perhitungan Z-Score PT Adhi Karya Tbk
- Lampiran 9 : Perhitungan Z-Score PT Waskita Karya Tbk



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berkembangnya perekonomian di Indonesia dapat dilihat banyaknya kehadiran dari perusahaan yang muncul dan bersaing dalam dunia usaha. Pada dasarnya perusahaan dalam menjalankan operasinya bertujuan mempertahankan eksistensi perusahaan di masa depan. Perusahaan dapat melakukannya dengan cara mendapatkan laba secara maksimal agar kedepannya perusahaan dapat tetap beroperasi dan dapat bersaing dengan perusahaan lainya. Perusahaan dikategorikan kedalam beberapa jenis industri dan digolongkan berdasarkan jenis produk, jenis layanan, dan perbedaan aktivitas dari perusahaan tersebut.

Perkembangan infrastruktur dari suatu negara merupakan cermin dari Kemajuan dari suatu negara tersebut. Pernyataan yang dicetuskan oleh Sri Mulyani Indrawati sebagai menteri keuangan (Kemenkeu) tentang infrastruktur yakni infrastruktur berpotensi memberikan efek positif untuk menjadikan ekonomi lebih kuat (Kemenkeu, 2021). Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur dapat berwujud atau memiliki fisik maupun tidak berwujud atau non fisik yang dibuat bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pemenuhan pertumbuhan ekonomi sehingga perkembangan serta pertumbuhan ekonomi serta sosial masyarakat dapat berfungsi dengan baik, hal ini dikarenakan infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Dalam perusahaan, permasalahan yang muncul biasanya dikarenakan faktor internal maupun faktor eksternal, hal ini akan mempengaruhi kondisi perusahaan tersebut. Permasalahan internal kadang muncul diakibatkan karena masalah strategi manajemen dalam menghadapi kondisi yang berubah-ubah dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak dapat dimaksimalkan dengan baik oleh perusahaan. Sedangkan yang mempengaruhi perusahaan dari faktor eksternal kadang muncul disebabkan oleh faktor sosial, budaya, politik, hukum, regulasi, teknologi, ekonomi dan lainnya. Seperti yang baru dihadapi yaitu faktor ketidak stabilan ekonomi karena dampak dari adanya pandemi dari virus Covid-19.

*virus corona* yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai bencana nasional tepatnya pada tanggal 15 Maret 2020 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi terhambat khususnya di Indonesia. Hal ini akan berdampak pada perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur. Adanya pandemi *Covid-19* ini menyebabkan tertundanya aktivitas konstruksi karena adanya penularan virus yang sangat cepat. Hal ini bukan tidak mungkin akan menimbulkan penurunan kinerja keuangan perusahaan secara terus menerus.

**Tabel 1. 1**  
**Laporan Laba (Rugi) Perusahaan**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Laba (Rugi) Perusahaan		
		2019	2020	2021
1.	ADHI	665,607	64,908	82,866
2.	WSKT	962.757	(9.261.744)	(1.718.150)

Sumber: Idx, 2022

Pada Tabel 1. 1 terlihat perusahaan yang bergerak pada sektor infrastruktur dalam bidang konstruksi yaitu PT Adhi Karya Tbk (ADHI) dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) cenderung mengalami penurunan laba dalam 3 tahun terakhir. Jika secara terus menerus terjadi penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan, hal tersebut dikenal dengan *financial distress*. *Financial distress* merupakan penyebab kemungkinan kebangkrutan pada perusahaan. *Financial distress* pada umumnya terjadi kerugian yang besar, beda halnya dengan penurunan laba biasa, sehingga perusahaan yang bergerak di sektor Infrastruktur yang pada akhirnya akan menimbulkan peluang kebangkrutan dan mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan undang-undang No.4 tahun.1998 keputusan yang diambil oleh pengadilan mengenai situasi kepailitan suatu perusahaan adalah keputusan mengenai kebangkrutan yang dialami oleh suatu perusahaan. Menurut Karina, (2014) kebangkrutan yakni kondisi entitas atau suatu perusahaan tidak lagi mampu untuk melunasi semua kewajiban yang telah diambil sebelumnya. Jadi dapat diartikan jika perusahaan tidak lagi dapat melaksanakan kewajiban baik itu kewajiban jangka pendek atau pun kewajiban jangka panjang, maka perusahaan dapat dikatakan mengalami kebangkrutan.

Manajemen pada perusahaan dituntut memiliki strategi untuk memprediksi adanya kemungkinan kebangkrutan perusahaan, dengan memprediksi lebih dini mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan, manajemen dapat mengetahui dan lebih siap dalam menghadapi jika terjadi risiko kebangkrutan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan perusahaan

menggunakan model atau metode *Altman Z-Score* manajemen dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Dengan metode ini manajemen dapat mengetahui apakah perusahaan terindikasi dalam kondisi kebangkrutan atau tidak. Semakin dini manajemen dapat mengetahui kondisi perusahaan maka semakin baik karena dapat melakukan perbaikan kekurangan perusahaan agar tidak mengalami kebangkrutan. Dengan melakukan prediksi kebangkrutan dapat memberikan keuntungan bagi banyak pihak seperti investor, kreditor, dan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah ada, maka peneliti ingin membuat penelitian mengenai prediksi kebangkrutan perusahaan sektor infrastruktur berjudul **“Penerapan Metode Altman Z-Score Untuk Prediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. (Studi Kasus pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah prediksi potensi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

#### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini pembatasan masalah dibuat sehingga tidak terjadi pelebaran inti dari permasalahan. Peneliti membuat batasan masalah yaitu dalam memprediksi kebangkrutan, peneliti hanya menggunakan model *Altman*

*Z-Score* Modifikasi (1995). Model *Altman Z-Score* modifikasi merupakan model terakhir dari hasil penyempurnaan model sebelumnya yaitu model *Altman Z-Score* pertama (1968) Dan model *Altman Z-Score* revisi (1983).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui prediksi potensi kebangkrutan yang dialami perusahaan dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini di antaranya:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan menjadi tambahan pengetahuan tentang teori untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan khususnya dengan metode *Altman- Z Score*.

##### 2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepustakaan untuk rekan mahasiswa dan berkontribusi dalam pengembangan teori khususnya mengenai prediksi potensi kebangkrutan dengan perhitungan *Altman Z-Score*.

##### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta masukan yang bermanfaat terkait penerapan metode *Altman Z-Score* dalam

melakukan prediksi potensi kebangkrutan. Sehingga dapat mempersiapkan strategi agar terhindar dari risiko kebangkrutan.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Tujuan utama dari penelitian ini yakni mengetahui tingkat potensi kebangkrutan perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur sektor konstruksi yaitu PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk. Dengan melakukan analisis tingkat kebangkrutan model *Altman Z-Score Modifikasi* maka dapat diketahui tingkat potensi kebangkrutan selama waktu penelitian yaitu tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 apakah mengalami potensi kebangkrutan, kondisi abu-abu atau *grey area* atau perusahaan dalam kondisi tidak bangkut atau sehat.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, PT Adhi Karya Tbk cenderung mengalami potensi kebangkrutan selama 3 (tiga) tahun penelitian yaitu tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2019 PT Adhi Karya Tbk berpotensi rawan atau *grey area* dengan nilai *Z-Score* adalah 1,5531. Pada tahun 2020 nilai *Z-Score* PT Adhi Karya Tbk adalah 0,6348 sedangkan tahun 2021 nilai *Z-Score* PT Adhi Karya Tbk adalah 0,2099 maka pada tahun 2020 dan tahun 2021 PT Adhi Karya Tbk berada dalam potensi kebangkrutan karena nilai *Z-Score* dari PT Adhi Karya kurang dari 1,1 ( $Z < 1,1$ ).

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, PT Waskita Karya Tbk dalam 3 tahun penelitian yaitu pada tahun 2019 sampai tahun 2021 berpotensi mengalami kebangkrutan. Pada tahun 2019 nilai *Z-Score* PT

Waskita Karya Tbk adalah 0,2522. Tahun 2020 nilai *Z-Score* PT Waskita Karya Tbk bernilai negatif yaitu -1,9682 dan berada dalam potensi kebangkrutan sedangkan tahun 2021 nilai *Z-Score* PT Waskita Karya Tbk adalah 0,839. PT Waskita Karya Tbk berada dalam potensi kebangkrutan karena nilai *Z-Score* dari PT Waskita Karya Tbk kurang dari 1,1 ( $Z < 1,1$ ).

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya yang menunjukkan kondisi perusahaan yang cenderung berada di posisi rawan dan berpotensi mengalami kebangkrutan, peneliti sekiranya membuat saran untuk kepentingan kedepannya yakni sebagai berikut:

1. Disarankan manajemen dari perusahaan dituntut untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan operasional perusahaan dan dapat melakukan perbaikan seperti hutang dari perusahaan agar dikelola dengan sebaik mungkin, modal kerja selalu ditingkatkan serta meningkatkan laba perusahaan, karena dengan adanya peningkatan dari laba maka investor lebih tertarik dalam menanamkan modal pada.
2. Manajemen dari PT Adhi Karya Tbk disarankan untuk maksimalkan dalam mengelola modal kerja, melihat modal kerja yang selalu menurun dalam 3 tahun terakhir. Selain itu manajemen disarankan agar lebih memaksimalkan laba ditahan yang cenderung bernilai negatif selama 3 tahun terakhir.
3. Manajemen PT Waskita Karya Tbk disaran untuk mengantisipasi agar jumlah utang jangka pendek tidak lebih besar dari jumlah aset lancarnya agar likuiditas perusahaan dapat terjamin. Selain itu Manajemen PT Waskita

Karya Tbk disarankan untuk lebih memaksimalkan laba yang dihasilkan perusahaan karena melihat nilai laba ditahan dan laba sebelum bunga dan pajak yang cenderung yang bernilai negatif



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alif Fikri Alim. (2017). *Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Ayu Damayanti, N., Nurhayati, & Prasetyaningtyas, S. (2019). *Analisis Perbandingan Model Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score dan Zmijewski di BEI Periode 2011-2015*.
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting*. BPFPE.
- Hatauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*.
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Karina, S. D. (2014). *Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Kartikahadi, H. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS (edisi pertama)*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kemenkeu. (2021). *Menkeu Tekankan Pentingnya Pembangunan Infrastruktur*.
- Noviandani, N., & Putri, M. S. A. (2018). *Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia*.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). *Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Dan Metode Zmijewski pada Perusahaan Bangkrut yang Pernah Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. 3178 *Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.
- Rahayu, F., Wayan Suwendra, I., & Nyoman Yulianthini Jurusan Manajemen, N. (2016). *Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Perusahaan Telekomunikasi (Vol. 4)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Rusman, R. (2021). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. 9(1), 84–94. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. ALFABETA.

- Sulaeha. (2018). *Analisis Tingkat Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score (Bursa Efek Indonesia Pada Bank Bukopin Tbk)*.
- Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*.
- Wijaya, R. (2020). *Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, dan Springate Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018*.
- Zaim, M., Nengah, T., & Zahroh, S. (2015). *Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Analisis Model Z-Score (Studi Pada Subsektor Textile Mill Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol (Vol. 28, Issue 1)*. [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI